

***ADVERSITY QUOTIENT* DALAM AL-QUR'AN
(STUDI TERHADAP KISAH NABI AYYUB DALAM TAFSIR
AL-MISBAH)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

YULI ISTIANAH
NIM. 3118074

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

***ADVERSITY QUOTIENT* DALAM AL-QUR'AN
(STUDI TERHADAP KISAH NABI AYYUB DALAM TAFSIR
AL-MISBAH)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

YULI ISTIANAH
NIM. 3118074

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yuli Istianah
NIM : 3118074
Jurusan : Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **‘ADVERSITY QUOTIENT DALAM AL-QUR`AN (STUDI TERHADAP KISAH NABI AYYUB DALAM TAFSIR AL-MISBAH)’** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 5 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Yuli Istianah
NIM. 3118074

NOTA PEMBIMBING

Misbakhudin, Lc., M.Ag

Rt. 03/V Balutan Purwoharjo Comal Pemalang

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Yuli Istianah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Yuli Istianah
NIM : 3118074
Judul : **ADVERSITY QUOTIENT DALAM AL-QUR'AN
(STUDI TERHADAP KISAH NABI AYYUB
DALAM TAFSIR AL-MISBAH)**

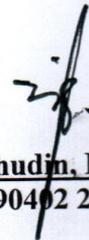
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Desember 2022

Pembimbing,



Misbakhudin, Lc., M.Ag
NIP. 19790402 2006041003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

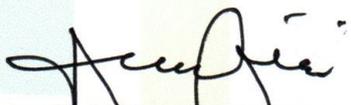
Nama : **YULI ISTIANAH**
NIM : **3118074**
Judul Skripsi : **ADVERSITY QUOTIENT DALAM AL-QUR'AN (STUDI
TERHADAP KISAH NABI AYYUB DALAM TAFSIR
AL-MISBAH)**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 26 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama
(S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag
NIP. 197409182605011004


Shinta Nurani, M.A
NIP. 199412012019032026

Pekalongan, 26 Desember 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag &
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putus Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	ĥā'	ĥ	ha (dengan titik dibawah)
7.	خ	khā'	kh	ka dan ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	es
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش	syīn	sy	es dan ye

14.	ص	sād	ṣ	es (dengan titik dibawah)
15.	ض	dād	ḍ	de (dengan titik dibawah)
16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	dā'	ẓ	zet (dengan titikdibawah)
18.	ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qāf	q	qi
22.	ك	kāf	k	ka
23.	ل	lām	l	'el
24.	م	mīm	m	'em
25.	ن	nūn	n	'en
26.	و	wāwu	w	w
27.	هـ	Hā'	h	ha
28.	ء	hamzah	‘	apostrof
29.	ي	yā'	Y	ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
a = ا		ā = آ
i = اِ	اي = ai	ī = آي
u = اُ	او = au	ū = آو

3. Ta marbuṭah

Ta marbuṭah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *atunjamīlah 'mar*

Ta marbuṭah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fātimah*

4. **Syaddad (tasydid, geminasi)**

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh :

ربنا = *rabbānā*

البر = *al-birr*

5. **Kata sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البدیع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

6. **Huruf hamzah**

Hamzah yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan tak terhingga, serta do'a dari orang-orang tercinta sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, maka karya sederhana ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Rohman dan Ibu Maidah yang selalu mendo'akan serta memberikan dukungan penuh baik berupa materi maupun spiritual. Sehingga karya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan dengan berbagai proses yang dilaluinya.
2. Saudara-saudari tercinta : Saeful Lutfi, Faozan Anwar, Tuti Amalia, Uswatun Chasanah yang telah memberikan semangat dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Misbakhudin, Lc., M.Ag selaku dosen pembimbing, saya ucapkan terima kasih banyak untuk ruang dan waktunya selama dalam proses penyusunan skripsi.
4. Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, khususnya Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak memberikan ilmunya kepada saya. Dan tak lupa untuk seluruh staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah membantu banyak dalam masa studi hingga penyelesaian skripsi.
5. Teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 18 yang telah berjuang bersama dan saling memberikan dukungan serta do'anya.

Demikianlah persembahan karya skripsi sederhana ini saya sampaikan, semoga bermanfaat bagi diri saya pribadi maupun bagi para pembaca serta masyarakat umum.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Al-Baqarah/2:286)

ABSTRAK

Istianah, Yuli. 2022. ''*Adversity Quotient* dalam Al-Qur'an (Studi Terhadap Kisah Nabi Ayyub dalam Tafsir Al-Misbah)'' . *Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*. Misbakhudin, Lc., M.Ag.

Kata Kunci : *Adversity Quotient, Kisah Nabi Ayyub, Tafsir Al-Misbah*

Dalam menghadapi problematika yang terjadi pada era kontemporer, setiap individu perlu memiliki suatu kemampuan dalam menghadapinya, dengan tujuan untuk menghindari terjadinya tindakan yang negatif. Kemampuan tersebut menurut Paul G. Stoltz disebut dengan *adversity quotient*. Sikap *adversity quotient* ini sudah ada sejak zaman para nabi, salah satunya yaitu Nabi Ayyub yang mendapatkan limpahan karunia, namun diuji dengan kebinasaan dan kehancuran serta penyakit yang dideritanya, beliau hadapi dengan penuh kesabaran. Dimana dalam Tafsir Al-Misbah dijelaskan bahwa kisah Nabi Ayyub dapat menjadi suri tauladan bagi orang-orang yang sedang mendapatkan ujian.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagaimana berikut : (1) Bagaimana penafsiran ayat-ayat pada kisah Nabi Ayyub dalam Tafsir Al-Misbah ?. (2) Bagaimana Relevansi *adversity quotient* pada Kisah Nabi Ayyub dalam Tafsir Al-Misbah dengan kehidupan era kontemporer ?. Yang mana bertujuan untuk : (1) Mengetahui penafsiran ayat-ayat kisah Nabi Ayub dalam Tafsir Al-Misbah. (2) Memahami *adversity quotient* apa saja yang dimiliki Nabi Ayyub dalam menghadapi permasalahan hidupnya. Serta relevansinya dalam menghadapi permasalahan kehidupan pada era kontemporer. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berupa kepustakaan (*library research*), dengan menggunakan metode *tahlili* sebagai analisis penafsiran, serta teori *behavioral* sosiologi B.F Skinner sebagai analisis relevansinya dengan kehidupan.

Adapun berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka menunjukkan hasil bahwa : (1) Dalam kisahnya Nabi Ayyub diuji oleh Allah Swt terkait kesabarannya, mendapatkan limpahan karunia, namun diuji dengan kebinasaan dan kehancuran serta penyakit yang dideritanya. Dalam menghadapi ujian tersebut Nabi Ayyub hanya mengadu dan berdoa kepada Tuhan-Nya. Kemudian atas ketulusan do'anya tersebut, Allah mengabulkannya dengan mengangkat penyakit yang dideritanya serta menganugerahkan berkumpulnya kembali keluarganya setelah berpisah meninggalkannya. Semua itu karena rahmat dan peringatan bagi semua hamba-hamba yang beribadah kepada Allah, dalam ketabahan dan kesabarnya, sehingga kisah Nabi Ayyub tersebut dapat menjadi suri tauladan

untuk orang yang sedang mendapatkan ujian. (2) berdasarkan teori *behavioral sosiologi* B.F Skinner, ketika seseorang menerapkan *adversity quotient* yang dimiliki Nabi Ayub dalam menghadapi permasalahan hidupnya, dan ternyata respon atau perilaku tersebut tidak merugikan diri sendiri, maka kemungkinan besar seseorang akan mengulangi sikap *adversity quotient* tersebut dalam menghadapi disetiap permasalahan hidupnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **‘Adversity Quotient dalam Al-Qur`an (Studi Terhadap Kisah Nabi Ayyub dalam Tafsir Al-Misbah)’**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhamad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah ke zaman ilmiah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan guna memperoleh gelar sarjana Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu maka penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam`ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Misbakhudin, Lc., M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, koreksi, semangat, dorongan, motivasi, serta berbagai masukan dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Staf di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bantuan, dorongan, motivasi, serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak, Ibu, dan segenap keluarga besar yang telah memberikan do`a, semangat, dorongan, dan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Teman-teman seperjuangan yang terkhusus angkatan 18 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang senantiasa memberikan semangat dan motivasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Serta segenap pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, maka dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun dari para pembaca untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis serta bagi semua pihak.

Pekalongan, 5 Desember 2022

Peneliti



Yuli Istianah
NIM. 3118074

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka	11
1. Analisis Teoritis	11
2. Penelitian yang Relevan	14
3. Kerangka Berfikir	18
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II GAMBARAN UMUM <i>ADVERSITY QUOTIENT</i>	24
A. <i>Adversity Quotient</i>	24
1. Definisi <i>Adversity Quotient</i>	24
2. <i>Adversity Quotient</i> dalam Al-Qur'an	31

B. Kisah dalam Al-Qur'an	37
1. Pengertian Kisah	37
2. Macam-Macam Kisah	39
3. Tujuan Kisah-Kisah Al-Qur'an	41
4. Manfaat Kisah-Kisah Al-Qur'an	42
C. <i>Adversity quotient</i> pada kisah-kisah dalam Al-Qur'an	42

BAB III PENAFSIRAN TENTANG KISAH NABI AYYUB DALAM TAFSIR AL-MISBAH

A. Biografi Muhammad Quraish Shihab	45
1. Riwayat Hidup	45
2. Riwayat Pendidikan dan Karir	46
3. Karya-Karya Intelektualnya	49
B. Tafsir Al-Misbah	50
1. Latar Belakang Penulisan	50
2. Sistematika Penulisan	52
3. Metode dan Corak Penafsiran	55
4. Kelebihan dan Kekurangan	56
C. Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Kisah Nabi Ayyub	58
1. Qs. Shaad ayat 41-44	64
2. Qs. Al-Anbiya' 83-84	73

BAB IV ANALISIS *ADVERSITY QUOTIENT* PADA KISAH NABI AYYUB DALAM TAFSIR AL-MISBAH DAN RELEVANSINYA PADA ERA KONTEMPORER

A. Analisis Metode Tahlili Penafsiran Quraish Shihab Terhadap Qs. Shaad ayat 41-44 dan Qs. Al-Anbiya' ayat 83-84	78
1. Makna Mufrodat	78
2. Sabab Al-Nuzul	82
3. Munasabah	85
4. Penafsiran Ayat	88

B. Analisis <i>Adversity Quotient</i> Nabi Ayyub dalam Tafsir Al-Misbah	92
C. Relevansi <i>Adversity Quotient</i> pada kisah Nabi Ayyub dalam Tafsir Al-Misbah dengan Kehidupan Era Kontemporer Melalui Teori <i>Behavioral Sosisologi</i> B.F Skinner	100
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	112

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Turnitin
- Lampiran 3 : Surat Lembar Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran 4 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Segala ujian dari Allah SWT pasti akan hadir dalam kehidupan manusia dari masa kemasa. Bahkan Rasulullah Saw dan para sahabat-sahabatnya pun mengalami ujian. Sebagaimana dijelaskan pada Al-Qur'an, Allah mengingatkan mereka dan juga kita, dalam Qs. Al-Baqarah 214 yang berbunyi :

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُدْخَلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ مَسْتَهْتُمُ الْبَأْسَاءُ
وَالضَّرَّاءَ وَزُلْزَلُوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ مَتَى نَصُرَ اللَّهُ إِلَّا
إِنْ نَصَرَ اللَّهُ قَرِيبٌ ۚ ٢١٤

Artinya :''Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) seperti (yang dialami) orang-orang terdahulu sebelum kamu. Mereka ditimpa kemlaratan, penderitaan, dan diguncang (dengan berbagai cobaan) sehingga rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya berkata, ''Kapanakah datang pertolongan Allah?'' Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat.''.¹

Ayat di atas menerangkan bahwa, orang pada masa dahulu sebelum kita juga menerima suatu ujian atau cobaan dari Allah, salah satunya seperti Nabi Ayub, yang sebagaimana pada kehidupan dimasa kontemporer ini dengan banyaknya problematika yang dialami masyarakat, misalnya masalah perekonomian, kesehatan, pekerjaan, tuntutan-tuntutan kehidupan, dan lain sebagainya. Dalam masalah perekonomian problematika yang terjadi pada masyarakat salah satunya adalah masalah kemiskinan. Berbicara mengenai

¹ M. Quraish Shihab, *Corona Ujian Tuhan : Sikap Muslim Menghadapinya*, (Tangerang : PT. Lentera Hati, 2020), hlm. 12-13.

kemiskinan, sama halnya berbicara mengenai kehidupan umat manusia sepanjang zaman, dimana kemiskinan tersebut sudah terjadi sejak adanya kehidupan manusia di dunia. Tidak hanya itu, kemiskinan juga termasuk suatu permasalahan global yang dialami bagi setiap negara salah satunya yaitu di Indonesia.²

Bagi negara Indonesia kemiskinan sudah menjadi permasalahan yang sejak lama sebagai persoalan bangsa yang tidak ada akhirnya hingga sekarang ini.³ Angka kemiskinan di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun-ketahunya, hal tersebut dapat kita ketahui dari data yang diambil oleh Badan pusat statistic yang menyatakan bahwa ‘‘pada tahun 2019 jumlah kemiskinan di Indonesia sampai dengan 25,95 juta orang miskin’’.⁴ dan ‘‘pada bulan maret tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu mencapai 27,54 juta orang miskin di Indonesia’’.⁵

Adanya masalah kemiskinan tersebut menyebabkan munculnya berbagai pengaruh buruk yang terjadi pada semua aspek kehidupan, seperti pertumbuhan ekonomi yang melambat, pendidikan yang tidak merata, layanan kesehatan masyarakat yang terabaikan, diskriminasi, dan bahkan munculnya

² Toni Saputra, ‘‘Solusi Al-Qur’an dalam Mengatasi Kemiskinan Ekonomi’’ (Kajian Analisis Penafsiran Ayat-ayat Pengentasan Kemiskinan Perspektif Mufassir’’, *Tesis Magister Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, (Jakarta : Perpustakaan Ilmu Al-Qur’an (IIQ), 2021), hlm. 1.

³ Arius Jonaidi, ‘‘Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia’’, *Jurnal kajian ekonomi*, Volume 1, No.1, (2012), hlm. 141.

⁴ Lukman Hakim, Ahmad Danu Syaputra, ‘‘Al-Qur’an dan Pengentasan Kemiskinan’’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(03), (2020), hlm.2.

⁵ Faridah, Rahmatullah, Muhammad Yusuf, ‘‘Solusi Dakwah dalam Menyikapi Problematika Ekonomi Masyarakat Kontemporer’’, *Jurnal media intelektual muslim dan bimbingan rohani*, Volume 7, No.2, (2021), hlm. 114.

perilaku kriminalisasi yang sangat mengkhawatirkan yaitu terjadinya perampokan, penjarahan, pencurian, dan lain sebagainya.⁶

Selain terkait masalah perekonomian, pada beberapa tahun terakhir ini masyarakat Indonesia juga diuji dengan permasalahan kesehatan yaitu munculnya wabah virus covid-19 dengan awal kemunculannya pada tahun 2020 hingga sekarang ini. Wabah covid-19 ini merupakan suatu penyakit yang dapat dengan mudah menular, baik itu dengan melalui percikan batuk/bersin, ataupun kontak langsung dengan orang yang terinfeksi.⁷ Dalam mengurangi penularannya pemerintah telah melakukan berbagai upaya seperti mulai dari menganjurkan kepada masyarakat untuk menggunakan masker, mencuci tangan, pakai hand sanitizer, beretika ketika batuk dan bersin, jaga jarak sekitar 1 meter dari orang yang batuk/bersin, menghindari keramaian, mengurangi interaksi dengan orang lain,⁸ menetapkan aturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), serta pada 13 januari 2021 mulai melaksanakan tindakan vaksinasi dengan Bapak Joko Widodo menjadi orang pertama yang menerimanya.⁹

Berbagai upaya tersebut tidak menjadikan virus 100% musnah, dan bahkan diakhir tahun 2021 muncul virus covid-19 baru dengan varian omicron, sebagaimana yang diungkapkan oleh Budi Gunadi Sadikin seorang Menteri kesehatan Republik Indonesia melalui konferensi pers pada 16

⁶ Toni Saputra, "Solusi Al-Qur'an dalam Mengatasi ...", hlm. 3.

⁷ Ririn Novianti Putri, "Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19", *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 2020, hlm. 705.

⁸ Desi Citra Dewi, Jesika Setyani, Siti Yulyanti, "Cara Pencegahan Penyebaran Covid-19", *Jurnal* Vol.1, No.1, (2021), hlm. 114.

⁹ Farina Gandryani, Fikri Hadi, "Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Indonesia : Hak atau Kewajiban Warga Negara", *Jurnal Rechtsviding* Volume 10 Nomor 1, (2021), hlm.28.

Desember 2021, mengatakan bahwa awalnya terdapat 3 orang pekerja di Wisma Atlet yang melakukan tes, dan hasilnya positif, kemudian ditanggal 10 Desember hasil tes tersebut dikirim ke Balitbangkes untuk dilakukan *genome sequencing*, dan ditanggal 15 Desember hasilnya keluar menyatakan bahwa dari ketiga orang tersebut salah satunya terdeteksi covid-19 varian omicron.¹⁰

Tidak hanya permasalahan kesehatan, namun masalah pekerjaan pun menjadi problem atas adanya virus covid-19 dimana banyak perusahaan yang secara terpaksa mengurangi jumlah karyawan dengan melakukan PHK dan di rumahkan secara massal, sebagai solusi dalam mengurangi penyebaran virus covid-19.¹¹ Menurut informasi dari Kementrian Ketenagakerjaan, pada 20 April 2020 tercatat sebanyak 1,55 juta pekerja yang di PHK dan pada 27 Mei mengalami peningkatan yaitu 3,06 juta pekerja.¹² Dengan pekerjaan/jabatan tertinggi mengalami PHK yaitu tenaga usaha penjualan (26,4 persen) dan tenaga usaha jasa (28,3 persen).¹³

Adanya upaya PHK ataupun dirumahkan secara tidak langsung menyebabkan angka pengangguran semakin tinggi serta mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dengan hilangnya pekerjaan.¹⁴ Terutama bagi para kepala rumah tangga yang terkena PHK di saat pandemi ini sangat

¹⁰ Nur Fitriatus Shalihah, "Varian Omicron Masuk Indonesia, Bagaimana Kronologinya?", (Jakarta : *Kompas*, 16 Desember 2021), hlm. 1.

¹¹ Syahril, "Dampak Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja di Indonesia", *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, Volume 4 Nomor 2, (2020), hlm.22.

¹² Middia Martanti Dewi, et al., "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja Formal di Indonesia", *Jurnal Populasi*, Volume 28 Nomor 2, (2020), hlm.41-42.

¹³ Ruth Meliana, Ngadi Ngadi, Yanti Astrelina Purba, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap PHK dan Pendapatan Pekerjaan di Indonesia", *Jurnal Kependudukan Indonesia*, (2020), hlm.45.

¹⁴ Rizki Ayu Margina, "Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Akibat Pandemi Covid-19 di Kota Mataram", *Skripsi Ilmu Hukum*, (Mataram : Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022), hlm.2.

berpengaruh pada keuangan rumah tangganya, misal berkurangnya pemasukan dan malahan tidak mendapatkan pemasukan sama sekali, maka hal inilah yang dapat memicu munculnya permasalahan dalam rumah tangga yang terkadang berakibat terjadinya perceraian.¹⁵ Selain itu banyaknya karyawan yang di PHK akibat adanya covid-19, maka secara otomatis akan mempersempit ketersediaan lapangan pekerjaan serta mempersulit bagi para *jobseeker* atau pencari kerja yang terutama para *freshgraduate* yang sedang gencarnya mencari pekerjaan dan bahkan dapat mempengaruhi psikologinya serta hilangnya rasa semangat dalam mencari pekerjaan.¹⁶

Melihat dari banyaknya permasalahan yang dialami masyarakat tersebut, maka apabila tidak diselesaikan dan disikapi dengan baik, dapat mengakibatkan adanya sikap depresi, keputusasaan, tidak adanya semangat untuk hidup, gangguan mental, otak, dan kepribadian, yang mana hal-hal tersebut menyebabkan banyak dari mereka lebih memilih untuk mengakhiri hidup dengan bunuh diri, mengkonsumsi obat-obatan terlarang, melakukan tindakan kriminalitas, dan lain sebagainya. Sehingga untuk menghindari terjadinya fenomena tersebut, maka perlu adanya suatu kemampuan dalam menghadapinya agar tidak terjerumus pada tindakan-tindakan negatif.

Kemampuan di atas oleh Paul G. Stoltz menyebutnya dengan *adversity quotient*. Beliau mengatakan bahwa seseorang tidak akan menyerah disaat

¹⁵ Nabila Luthvita Rahma, et al., "Dampak Pemutusan Kerja di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Ketahanan Keluarga", *Journal of Sharia Economic Law*, Volume 4, Nomor 1, (2021), hlm.64.

¹⁶ Rizqiya Fauziyah Akhmad, Lucky Rahmawati, "Fenomena PHK Masa Pandemi Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Fresgraduate Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Surabaya", *Journal of Economics*, Volume 1 Nomor 1, (2021), hlm. 62-64

menghadapi kesulitan, dan selalu bekerja keras untuk mengatasinya, ketika memiliki *adversity quotient* tinggi, sehingga dapat menyelesaikan permasalahan hidupnya dengan baik.¹⁷ Dengan demikian menunjukkan bahwa *adversity quotient* yang kamu miliki semakin lama semakin penting, sebab kesulitan yang kamu alami akan terus semakin meningkat, bahkan kesulitan adalah aspek kehidupan yang tak terhindarkan, nyata, dan ada dimana-mana. Akan tetapi, kesulitan tersebut jangan dibiarkan hingga dapat melemahkan semangat hidup yang kamu miliki.¹⁸

Secara istilah, menurut Paul G. Stoltz mendefinisikan bahwa *adversity quotient* artinya suatu kemampuan seseorang untuk mengatasi kesulitan dan bertahan dalam menghadapinya.¹⁹ Sikap *adversity quotient* ini telah ada sejak zaman para nabi, satu diantaranya adalah Nabi Ayyub yaitu disaat Allah memberikannya ujian berupa penyakit fisik hingga orang terdekatnya meninggalkannya,²⁰ Beliau menghadapi berbagai ujian yang menimpa dalam hidupnya tersebut dengan penuh rasa kesabaran.²¹ Sebab Beliau menyadari bahwa hidup tidak akan terhindar dari cobaan. Kemudian beliau memohon kepada Allah agar senantiasa diberi kesembuhan atas penyakit yang dialami

¹⁷ Nila Khoiru Amaliya, "Adversity Quotient Dalam Al-Qur'an", *Jurnal Al-Adabiya : Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, Vol. 12, No. 2, (2017), hlm. 228.

¹⁸ Paul G. Stoltz, PhD, *Adversity Quotient : Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*, (Jakarta : PT. Grasindo, 2005), hlm. 50-51.

¹⁹ Zaharuddin, "Stres Menghadapi Musibah Perspektif Islam ditinjau dari Adversity Quotient di Panti Asuhan di Kecamatan Plaju Palembang", *jurnal Intizar*, Vol.20, No.2, (2014), hlm. 287.

²⁰ Shaffira Elena Putri, "Hubungan antara Adversity Quotient dan Orientasi Masa Depan dengan Jenis Kelamin sebagai Variabel Moderator pada Mahasiswa Psikologi Tingkat Akhir UIN Malang", *Skripsi Psikologi*, (Malang : Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018), hlm.34.

²¹ Zia Ul Haq, "Penafsiran Israiliyat Tentang Kisah Nabi Ayyub A.S. dalam Kitab Tafsir Ibnu Katsir", *Skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* (Palopo : Perpustakaan IAIN Palopo, 2018), hlm. 48.

dirinya. Dan Allah pun mengabulkan atas do'anya tersebut, kemudian beliau kembali sehat seperti semula. Selain itu, dengan sikap kesabarannya, Allah juga mengembalikan kebesaran duniawinya dan bahkan melipat gandakannya, serta dikaruniai sejumlah anak yang hilang dan meninggal dunia akibat musibah yang menimpa dirinya.²² Sebagaimana Al-Qur'an menjelaskan kisahnya pada surah shad ayat 41-44 dan Al-Anbiya' ayat 83-84.²³

Dengan selalu berpegang teguh pada agama Allah Swt, membuktikan tingginya *adversity quotient* Nabi Ayyub, karena sikapnya saat menghadapi segala cobaan hidupnya meskipun dalam keadaan menderita beliau tetap taat kepada Allah.²⁴ Sehingga bahwa kisah Nabi Ayyub tersebut mengandung pelajaran yang dapat kita teladani yaitu bagaimana kecerdasan Nabi Ayyub ketika menghadapi masalah dan menemukan cara untuk menyelesaikannya dengan pertolongan Allah.

Setiap manusia pasti memiliki persoalan tersendiri ketika menghadapi permasalahan hidupnya, dengan pusat persoalannya, bagaimana seseorang mengenali, memahami, dan menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya. Sebagai hamba Allah pada hakikatnya kita tidak akan terbebani oleh ujian hidup, sebab Allah tidak memberi ujian di atas kemampuan hamba-Nya. Sebagaimana dalam Qs. Al-Baqarah ayat 286 yang berbunyi :

²² M. Bani Mulyanto, "Kisah Nabi Ayyub dalam Al-Qur'an", *Skripsi Tafsir Hadis*, (Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 5-6.

²³ Zailani, Muhammad Ruslan, *Nama-Nama Nabi dan Rasul Dalam Al-Qur'an*, (Medan : Umsu Press, 2021), hlm. 125-126.

²⁴ Khomsudinah, "Adversity Quotient pada Pengurus di Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang", *Skripsi Psikologi Islam*, (Palembang : Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2018), hlm.20.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا
 إِن نُسِينَآ أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ
 قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ
 مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: "Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) "Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir."²⁵

Pada hakikatnya setiap manusia pasti mengalami serta menghadapi kesulitan dalam hidupnya, akan tetapi yang membedakan hanyalah kecerdasannya dalam menghadapi kesulitan tersebut. Hal tersebut, menurut Paul G. Stoltz, mengungkapkan perlunya *adversity quotient*, karena pertama, dapat menggunakan *adversity quotient* untuk menilai kemampuan seseorang ketika bertahan menghadapi kesulitan. Kedua, *adversity quotient* dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui siapa yang dapat menyelesaikan kesulitan dan yang jatuh. Ketiga, Siapa yang gagal dan yang akan mencapai seperti harapannya, ditunjukkan oleh *adversity quotient*.

²⁵ Ilmi Dian Nastiti, "Hubungan Tawakal Dengan Adversity Quotient Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Khusus (FUPK) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang", *Skripsi Tasawuf dan Psikoterapi*, (Semarang : Perpustakaan UIN Walisongo Semarang, 2021), hlm. 2-3.

Keempat, menunjukkan siapa yang akan menang dan yang akan kalah dapat dilihat *adversity quotient*nya.²⁶

Melihat dari uraian tersebut, penulis bermaksud akan mengkaji lebih dalam terkait *adversity quotient* yang dimiliki Nabi Ayyub ketika mendapat ujian semasa hidupnya, dengan melihat pada kisah Nabi Ayyub yang dijelaskan dalam Tafsir Al-Misbah, serta relevansinya untuk meneladani *adversity quotient* Nabi Ayyub, dalam menghadapi banyaknya problematika kontemporer yang terjadi dimasyarakat, sehingga menunjukkan betapa pentingnya memiliki *adversity quotient* yang tinggi dalam menghadapi kesulitan atau ujian hidup untuk menghindari hal yang negatif. Maka penulis berharap dengan kita meneladani *adversity quotient* yang dimiliki nabi Ayyub tersebut dapat menjadikan diri saya pribadi dan masyarakat untuk tidak melakukan tindakan yang negatif ketika menghadapi permasalahan atau ujian pada kehidupan.

Penulis memfokuskan penelitian ini pada Tafsir Al-Misbah karena, *pertama* dari segi teknis penulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia, sehingga dapat memberi kemudahan bagi semua kalangan dan lapisan masyarakat dalam membaca dan mengkajinya. *Kedua*, menggunakan corak penafsiran yang lebih mengutamakan pada maksud Al-Qur'an dan ayatnya dijelaskan dengan bahasa yang sederhana, serta menghubungkannya dalam kehidupan, disebut dengan corak *adabi ijtima'i*. *Ketiga*, meskipun merupakan tafsir kontemporer yang isinya menekankan pada permasalahan sosial

²⁶ Muh. Haris Zubaidillah, "Pendidikan Adversity Quotient Dalam Konsep Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.1, No.2, (2018), hlm. 84-85.

kontemporer, akan tetapi tetap mengutamakan makna tekstualitas ayat tersebut, dan setiap katanya dijelaskan secara detail.²⁷ Oleh karena itu, dari uraian tersebut penulis akan mengkaji lebih dalam taerkait ‘***ADVERSITY QUOTIENT* DALAM AL-QUR`AN (STUDI TERHADAP KISAH NABI AYYUB DALAM TAFSIR AL-MISBAH)**’.

B. Rumusan Masalah

Guna memudahkan kajian supaya dilakukan lebih terfokus dalam satu pokok pembahasan, dan menghasilkan hasil akhir yang mudah untuk di pahami, maka di rumuskan beberapa rumusan masalah antara lain :

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat pada kisah Nabi Ayyub dalam Tafsir Al-Misbah ?
2. Bagaimana relevansi *adversity quotient* pada kisah Nabi Ayyub dalam Tafsir Al-Misbah dengan kehidupan era kontemporer ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penafsiran Quraish Shihab tentang kisah Nabi Ayyub.
2. Untuk memahami *adversity quotient* apa saja yang dimiliki Nabi Ayyub pada kisah kehidupannya. Serta relevansinya dalam menghadapi kesulitan atau permasalahan kehidupan pada era kontemporer.

²⁷ Lufaei, ‘Tafsir Al-Misbah : Tekstualitas, Rasionalitas dan Lokalitas Tafsir Nusantara’, *Jurnal* Volume 21 Nomor 1, (2019), hlm. 32-34.

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan kesimpulan dari penelitian ini mampu memberi kontribusi secara teoritis dan praktis.

1. Aspek Teoritis : Diharapkan dapat memberi wawasan dan khazanah keilmuan tafsir terkait ayat-ayat kisah Nabi Ayyub pada Tafsir Al-Misbah.
2. Aspek Praktis : Dapat menjadikan agar masyarakat senantiasa untuk memiliki *adversity quotient* yang tinggi dalam menghadapi kesulitan atau permasalahan pada kehidupan supaya hal-hal negatif tidak dilakukannya.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mencegah terjadinya plagiasi terhadap penelitian orang lain, maka perlu adanya peninjauan pustaka meliputi :

1. Analisis Teoritis

a. Teori *Behavioral Sociology* B.F Skinner

BF. Skinner adalah salah satu pakar *behaviorisme* populer yang sangat berpengaruh dalam perkembangan paradigma perilaku sosial. Menurutnya, *behaviorisme* merupakan sebuah kajian terkait perilaku sosial yang memusatkan fokus penyelidikannya terhadap hubungan antara tingkah laku dan akibat yang terjadi pada diri aktor.²⁸ Dimana dalam pengendalian tingkah lakunya tersebut ada pada lingkungannya, dengan perilaku yang bersifat mekanis, yaitu ketika ada rangsangan

²⁸ Abd Hanan, *Pengantar Sosiologi : Sejarah, Teori, Paradigma, dan Metodologinya*, (Pamekasan : Duta Media Publishing), hlm.86.

maka akan timbul sebuah respon.²⁹ Dalam pendekatan *behaviorisme* terdapat beberapa teori yang merupakan paradigma perilaku sosial, salah satunya yaitu Teori *Behavioral Sociology*, yang dibangun untuk menerapkan prinsip-prinsip psikologi perilaku kedalam sosiologi.³⁰ Keterkaitan antara penyebab dari tingkah laku dan perulangannya adalah fokus utama dari teori ini.³¹ Selain itu, teori ini memfokuskan adanya hubungan historis antara tingkah laku yang terjadi sekarang dengan akibat tingkah laku yang terjadi dalam lingkungan individu. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan masa lalu mempengaruhi tindakan yang dilakukan pada saat.³²

Mengenai teori *behavioral sociology*, Skinner menyebutkan bahwa kata kunci dalam memahami teori ini yaitu konsep *reinforcement*, atau yang artinya ganjaran (*reward*). Istilah ini diambil dari asumsi bahwasanya satupun tidak ada yang melekat pada objek yang bisa mendatangkan perulangan kecuali ganjaran. Dengan demikian setiap *stimulus* yang akan dinilai dapat melahirkan respon apabila didalamnya terdapat ganjaran. Dengan ganjaran inilah yang nantinya dapat mempengaruhi perilaku individu.³³ Konsep *reinforcement* juga berkaitan dengan konsep lain yaitu *reward and*

²⁹ Ridwan Lubis, *Sosiologi Agama : Memahami Perkembangan Agama dalam Interaksi Islam*, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm. 45.
hlm.45.

³⁰ Andi Haris, *Teori Sosiologi Modern*, (Yogyakarta : CV. Fawwaz Mediacipta, 2020), hlm. 42.

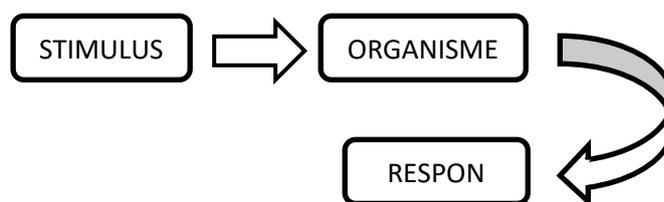
³¹ Syafrizl, et al., *Pengantar Ilmu Sosiologi*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 76.

³² Dian Cita Sari, et al., *Sosiologi Agama*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm.30.

³³ Abd Hanan, *Pengantar Sosiologi...*, hlm. 89-90.

punishment, yakni pahala dan siksa, artinya suatu perbuatan akan diulangi jika menghasilkan ganjaran yang menyenangkan, tetapi tidak diulangi jika menimbulkan siksa yang menyakitkan.³⁴

Menurut B.F. Skinner dalam teorinya, respon terhadap *stimulus* (rangsangan dari luar) adalah rumusan perilaku seseorang, yang terjadi melalui proses adanya *stimulus* terhadap *organisme*, yang kemudian *organisme* tersebut meresponnya. Sehingga, perilaku seseorang dapat terjadi melalui proses sebagai berikut :³⁵



Maka melihat dari uraian penjelasan terkait teori *Behavioral Sociology* B.F Skinner tersebut, peneliti menggunakan teori ini sebagai pisau analisis dalam relevansinya *adversity quotient* yang dimiliki Nabi Ayyub dengan kehidupan di era kontemporer. Dimana dalam teorinya B.F. Skinner merumuskan bahwa perilaku seseorang terjadi melalui proses antara lain :

1. *Stimulus* : yang dimaksud pada penelitian ini yaitu *adversity quotient* Nabi Ayyub
2. *Organisme* : setiap masing-masing individu.

³⁴ Ridwan Lubis, *Sosiologi Agama ...*, hlm. 45.

³⁵ Fifit Fitriansyah, "Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial Dalam Membentuk Perilaku Remaja)", *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, Vol. 18, No.2, (2018), hlm. 174.

3. *Respon* : perilaku atau respon seseorang ketika menghadapi permasalahan hidup dengan menerapkan atau meneladani *adversity quotient* yang dimiliki Nabi Ayyub.

Sehingga dengan demikian diharapkan setiap individu dapat menyelesaikan permasalahan atau cobaan hidupnya dengan baik tanpa adanya tindakan-tindakan negatif.

2. Penelitian yang relevan

Sebenarnya penelitian terkait *Adversity Quotient* sudah banyak dilakukan, seperti yang terlihat sebagaimana peneliti temukan antara lain :

Pertama, Artikel Jurnal Nila Khoiru Amaliya, dengan judul “*Adversity Quotient dalam Al-Qur’an*”, tahun 2017. Artikel jurnal ini membahas terkait nilai-nilai *adversity quotient* yang ada dalam Al-Qur’an dengan menggunakan metode tematik sebagai pisau analisis dalam penelitiannya. Sehingga kesimpulannya, konsep kesabaran pada Al-Qur’an mencakup kecerdasan dalam menghadapi kesulitan.³⁶ Memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu tentang *adversity quotient* dalam Al-Qur’an. Sedangkan perbedaannya adalah penulis membahas *adversity quotient* yang dimiliki nabi Ayyub dengan melihat pada Tafsir Al-Misbah serta relevansinya dalam kehidupan di era kontemporer saat ini dengan teori *Behavioral Sociology* B.F Skinner.

Kedua, Artikel Jurnal Muh. Haris Zubaidillah, dengan judul “*Pendidikan Adversity Quotient Dalam Konsep Islam*”, tahun 2018.

³⁶ Nila Khoiru Amaliya, “Adversity Quotient Dalam Al-Qur’an”, *Jurnal Al-Adabiya : Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, Vol. 12, No. 2, (2017)

Artikel jurnal ini membahas terkait konsep Islam tentang pendidikan *adversity quotient* yang meliputi pendidikan jihad, pendidikan kesabaran, pendidikan optimis dan pantang menyerah, dan pendidikan berwawasan tinggi. Dalam pendidikan islam sangat memerlukan pendidikan tersebut, karena dapat melahirkan generasi yang mencintai perjuangan pantang menyerah, tidak takut menghadapi rintangan dan bersemangat untuk menjalani hidup terutama dalam dunia pendidikan.³⁷ Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki persamaan dalam hal pembahasan yaitu sama-sama membahas terkait *adversity quotient*. Namun memiliki perbedaan, dimana dalam penelitian penulis membahas *adversity quotient* yang dimiliki nabi Ayyub dengan melihat pada Tafsir Al-Misbah serta relevansinya dalam kehidupan di era kontemporer saat ini. Dengan teori yang digunakan yaitu teori *Behavioral Sociology* B.F Skinner.

Ketiga, Artikel Jurnal Mahmudah dan Fatimah Zuhriah, dengan judul “*Konsep Adversity Quotient (AQ) Dalam Menghadapi Cobaan (Ditinjau dari Perspektif Al-Qur’an dan Hadis)*” tahun 2021. Artikel jurnal ini membahas terkait konsep *adversity quotient* dalam menghadapi cobaan ditinjau dari perspektif Al-Qur’an dan Hadis, menggunakan metode studi pustaka. Sehingga hasil penelitiannya yaitu bahwa seseorang yang mampu menahan kesulitan dengan kesabaran, optimis, dan pantang

³⁷ Muh. Haris Zubaidillah, “Pendidikan Adversity Quotient Dalam Konsep Islam”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.1, No.2, (2018)

menyerah dianggap memiliki *adversity quotient* dalam pandangan islam.³⁸ Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki persamaan dalam hal pembahasan yaitu membahas *adversity quotient*. Namun memiliki perbedaan pada *adversity quotient* yang dimiliki nabi Ayyub dengan melihat pada Tafsir Al-Misbah serta relevansinya dalam kehidupan di era kontemporer saat ini. Dengan teori yang digunakan yaitu teori *Behavioral Sociology* B.F Skinner.

Keempat, Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, karya Ilmi Dian Nastiti, dengan judul “*Hubungan Tawakal Dengan Adversity Quotient Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Program Khusus (FUPK) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*”, tahun 2021. Skripsi ini membahas mengenai hubungan tawakal dengan *adversity quotient* pada mahasiswa dalam menyusun skripsi Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Universitas Walisongo Semarang. Dengan metode kuantitatif yang digunakan, 38 mahasiswa sebagai subyek penelitiannya. Dan teknis analisis data yang digunakan yaitu korelasi *rank spearman* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program For Social Service*).³⁹ Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki persamaan dalam hal pembahasan yaitu sama-sama membahas *adversity quotient*. Namun perbedaannya yaitu

³⁸ Mahmudah, Fatimah Zuhriah, “Konsep Adversity Quotient (AQ) Dalam Mengadapi Cobaan : Ditinjau Dari Perspektif Al-Qur’an dan Hadis”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 11 (1), 2021

³⁹ Ilmi Dian Nastiti, “Hubungan Tawakal Dengan Adversity Quotient Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Program Khusus (FUPK) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang”, *Skripsi Tasawuf dan Psikoterapi*, (Semarang : Perpustakaan UIN Walisongo Semarang, 2021)

penggunaan metode kuantitatif dan teknis analisis data dalam penelitian ini. Sedangkan penelitian penulis membahas mengenai *adversity quotient* yang dimiliki nabi Ayyub dengan melihat pada Tafsir Al-Misbah serta relevansinya dalam kehidupan di era kontemporer saat ini dengan teori yang digunakan yaitu teori *Behavioral Sociology* B.F Skinner.

Kelima, Sripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, karya Khomsudinah dengan judul “*Adversity Quotient pada Pengurus di Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*”. tahun 2018. . Skripsi ini membahas mengenai gambaran *adversity quotient* pada pengurus dikoperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dan serta faktor yang mempengaruhinya. Dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kepada mahasiswa anggota koperasi yang sebagai subyeknya.⁴⁰ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penulis yaitu pembahasan yang sama terkait *adversity quotient*. sedangkan perbedaannya yaitu penelitian penulis membahas *adversity quotient* yang dimiliki nabi Ayyub dengan melihat pada Tafsir Al-Misbah serta relevansinya dalam kehidupan di era kontemporer saat ini. Dengan teori yang digunakan yaitu teori *Behavioral Sociology* B.F Skinner.

Dari pemaparan berbagai penelitian yang peneliti jumpai tersebut, maka skripsi ini memiliki *scientific novelty* karena belum pernah ada yang meneliti terkait *adversity quotient* dalam Al-Qur'an pada kisah Nabi

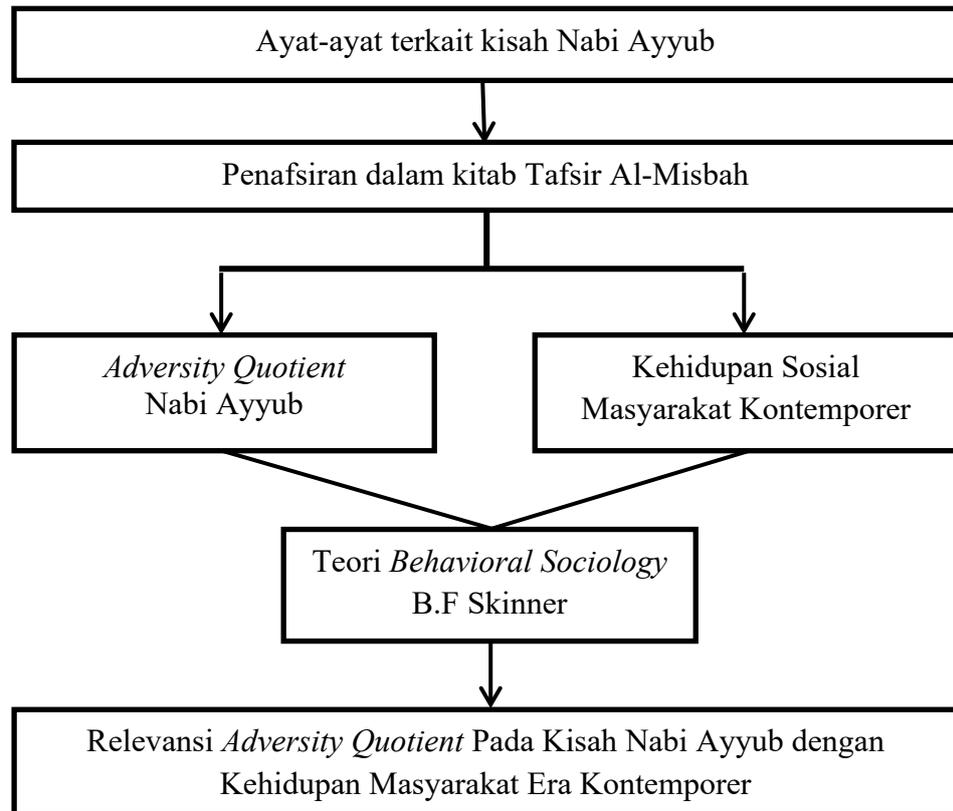
⁴⁰ Khomsudinah, “Adversity Quotient pada Pengurus di Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”, *Skripsi Psikologi Islam*, (Palembang : Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2018)

Ayyub dalam *Tafsir Al-Misbah* serta relevansinya dengan kehidupan masyarakat era kontemporer.

Sehingga dalam penelitian ini peneliti pun bermaksud untuk mengkaji penafsiran M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbah* terkait ayat-ayat kisah Nabi Ayyub, untuk mengetahui *adversity quotient* yang dimiliki Nabi Ayyub dalam menghadapi berbagai ujian atau cobaan dalam kehidupannya, yang kemudian relevansinya pada kehidupan era kontemporer dengan menggunakan teori *behavioral* B.F Skinner.

3. Kerangka berfikir

Berdasarkan analisis teoritis yang telah dilakukan diatas, peneliti kemudian bermaksud untuk mengkaji tafsir *Al-Misbah* terkait ayat-ayat yang menceritakan kisah Nabi Ayyub untuk mengetahui *adversity quotient* yang dimiliki Nabi Ayyub dalam menghadapi cobaan hidupnya serta relevansinya pada kehidupan masyarakat dalam menghadapi permasalahan hidup di masa era kontemporer. Dengan metode yang digunakan yaitu teori *Behavioral Sociology* B.F Skinner. Sehingga untuk memperjelas tujuan penelitian ini maka peneliti menggunakan kerangka berfikir sebagaimana berikut :



F. Metode Penelitian

Skripsi ini dibahas dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis penelitian

Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode secara (*library research*) kepustakaan, sebab berbagai data ditemukan pada *literature* kepustakaan.

2. Sumber data

Dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a) Data primer

Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan meliputi :

1. *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Volume 8, Cetakan IV, Jakarta : Lentera Hati, 2005.

2. *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*,
Volume 12, Cetakan IV, Jakarta : Lentera Hati, 2006.

b) Data sekunder

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi :

No.	Jenis	Judul
1.	Artikel Jurnal	<p>“<i>Adversity Quotient</i> Dalam Al-Qur’an”</p> <p>“Nabi Ayyub AS”</p> <p>“Pendidikan <i>Adversity Quotient</i> Dalam Konsep Islam”</p> <p>”Corak Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah”</p> <p>”Konsep <i>Adversity Quotient</i> (AQ) Dalam Mengadapi Cobaan : Ditinjau Dari Perspektif Al-Qur’an dan Hadis”</p> <p>”Metode Penafsiran Al-Qur’an M. Quraish Shihab”</p>
2.	Buku	<p>“<i>Adversity Quotient : Mengubah Hambatan Menjadi Peluang</i>”</p> <p>“<i>Al-Lubab : Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-Surah Al-Qur’an</i>”</p> <p>“<i>Kata al-Qishah dalam Al-Qur’an yang Disifati al-Haqq</i>”</p> <p>“<i>Kisah 25 Nabi & Rasul (Disertai dalil-dalil Al-Qur’an)</i>”</p> <p>“<i>Kisah Para Nabi : Sejarah Lengkap Kehidupan Para Nabi Sejak Adam Hingga Isa</i>”</p> <p>“<i>Pengantar Sosiologi : Sejarah, Teori, Paradigma, dan Metodologinya</i>”</p>

		“ <i>Tafsir Al-Quranul Majid An-Nur Jilid 3</i> ”
3.	Sripsi	<p>“<i>Adversity Quotient (AQ) Dalam Menghadapi Cobaan (Ditinjau dari Perspektif Al-Qur’an dan Hadis)</i>”</p> <p>”Penafsiran Israiliyat Tentang Kisah Nabi Ayyub A.S. dalam Kitab Tafsir Ibnu Katsir”</p> <p>“Karakteristik Syukur dalam Al-Qur’an (Kisah Nabi Ayyub dan Sulaiman)”</p> <p>”Hubungan Tawakal Dengan <i>Adversity Quotient</i> Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Program Khusus (FUPK) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negri Walisongo Semarang”</p>

3. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan mencari dan mengumpulkan data primer dan sekunder. Berikut langkah-langkahnya antara lain :

- Menghimpun data primer terkait ayat-ayat kisah Nabi Ayyub guna menemukan *adversity quotient* yang dimiliki Nabi Ayyub ketika menghadapi cobaan hidup dari Allah SWT.
- Menganalisis *adversity quotient* yang dimiliki Nabi Ayyub dalam kisah kehidupannya dan relevansinya dengan kehidupan sosial kontemporer. Yang mana dilakukan dengan didukung dari sumber-sumber sekunder.

4. Teknik pengolahan dan analisis data

Pengolahan atau proses analisis data merupakan langkah selanjutnya setelah semua data terkumpul. Penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode tafsir tahlili yaitu metode penafsiran dengan menjelaskan segala aspek ayat yang ditafsirkan dan makna kandungannya sesuai dengan kecenderungan dan keahlian mufasir.⁴¹

Dalam metode tafsir *tahlili*, mufasir menguraikan makna yang terkandung dalam Al-Qur'an, ayat demi ayat dan surat demi surat sesuai dengan urutan letak ayat-ayat dan surat-surat dalam Al-Qur'an. Berikut berbagai aspek yang terdapat pada ayat yang ditafsirkan menggunakan metode tafsir tahlili antara lain :

1. Pengertian kosa kata
2. Konotasi kalimatnya
3. Latar belakang turunnya ayat atau *asbabun nuzul* (jika ada)
4. Penjelasan *munasabah* ayat, baik antara ayat satu dengan ayat yang lain maupun antara satu surah dengan surah lain
5. Pendapat-pendapat yang telah diberikan berkaitan dengan tafsiran ayat-ayat tersebut, baik yang disampaikan oleh Nabi, sahabat, para tabi'in, maupun ahli tafsir lainnya.⁴²

⁴¹ Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Glagah UH IV, 1998), hlm. 31.

⁴² Yuliza, 'Mengenai Metode Al-Tafsir Al-Tahlili (Tafsir Al-Zamakhshari dan Tafsir Al-Razi)', *Liwa'ul Dakwah : Jurnal Kajian Dakwah dan Masyarakat Islam*, Volume. 10, No. 2, 2020, hlm. 44-45.

G. Sistematika Penulisan

Mempermudah pembahasan dan tidak memperluas obyek kajian penelitian, maka dalam penelitian ini sistematika penulisannya meliputi :

Bab I, berisi pendahuluan mengenai, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, berisikan landasan teori, mengenai definisi *adversity quotient* pengertian kisah, jenis, tujuan, manfaat kisah-kisah Al-Qur'an, dan *adversity quotient* pada kisah-kisah dalam Al-Qur'an.

Bab III, berisikan pembahasan, Biografi M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah dan Penafsiran terhadap ayat-ayat tentang kisah Nabi Ayyub.

Bab IV, berisikan analisis metode tahlili penafsiran Quraish Shihab terhadap Qs. Shaad ayat 41-44 dan Qs. Al-Anbiya' ayat 83-84, *analisis adversity quotient* Nabi Ayyub dalam Tafsir Al-Misbah, dan relevansi *adversity quotient* pada kisah Nabi Ayyub dalam Tafsir Al-Misbah dengan kehidupan era kontemporer melalui teori *Behavioral* Sosiologi B.F Skinner.

Bab V, yaitu penutup terdiri atas kesimpulan dari penelitian, dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan hasil analisis penelitian terhadap *Adversity Quotient* dalam Al-Qur'an (Studi Terhadap Kisah Nabi Ayyub dalam Tafsir Al-Misbah) :

1. Penafsiran ayat-ayat kisah Nabi Ayyub pada Tafsir Al-Misbah dapat diambil kesimpulan bahwa dalam kisahnya Nabi Ayyub diuji oleh Allah Swt terkait kesabarannya, yang mendapatkan limpahan karunia, namun diuji dengan kebinasaan dan kehancuran serta penyakit yang dideritanya. Dalam menghadapi ujian tersebut Nabi Ayyub hanya mengadu dan berdoa kepada Tuhan-Nya dengan bahasa yang sangat halus, hanya menyatakan bahwa apa yang dideritanya tersebut adalah perbuatan setan, beliau tidak menisbahkan sesuatu yang buruk kepada Tuhan-Nya meskipun penderitaanya cukup berat. Kemudian atas ketulusan do'anya tersebut, Allah mengabulkannya dengan mengangkat penyakit yang dideritanya serta menganugerahkan berkumpulnya kembali keluarganya setelah berpisah meninggalkannya dan mengganti anak-anaknya yang meninggal dunia dengan keturunan baru serta melipat gandakannya. Semua itu karena rahmat dan peringatan bagi semua hamba-hamba yang beribadah kepada Allah, dalam ketabahan dan kesabarnya, sehingga kisah Nabi Ayyub

tersebut dapat menjadi suri tauladan untuk orang yang sedang mendapatkan ujian.

2. Relevansi *adversity quotient* yang dimiliki Nabi Ayyub dalam menghadapi permasalahan era kontemporer melalui teori *Behavioral* sosiologi B.F Skinner :
 - a. *Stimulus* : *adversity quotient* Nabi Ayyub yaitu bersikap sabar, nilai optimis dan pantang menyerah, dan berjihad.
 - b. *Organisme* : setiap individu
 - c. *Respon* : perilaku individu ketika menghadapi permasalahan hidupnya dengan menerapkan *adversity quotient* yang dimiliki Nabi Ayyub meliputi :
 - 1) Bersikap Sabar, maka seseorang tersebut akan lebih tenang ketika menghadapi permasalahan hidupnya, tidak bersikap kasar, tidak mengeluh dalam menghadapi masalah, dan tidak akan lemah atau jatuh akibat permasalahan yang dihadapinya.
 - 2) Nilai optimis dan pantang menyerah melalui sikap penerimaan dan ikhlas, maka dalam diri mereka akan muncul perasaan cinta dan syukur yang membuat mereka merasa sabar, ketenangan, dan bahagia. Serta memunculkan adanya harapan positif, akan menemukan solusi atas masalah yang sedang dihadapi dalam hidupnya. atau keputusan, dan lain sebagainya.
 - 3) Berjihad terhadap diri sendiri dengan kesabaran, maka dapat membuat hati menjadi tenang, dan yakin ada jalan keluar disetiap

persoalan, bahwa kemudahan akan datang dibalik kesulitan, dan pasti ada pelajaran yang bermanfaat disetiap ujian, membawa kebahagiaan.

B. Saran

1. Peneliti selanjutnya : Tentunya masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, bahkan tidak menutup kemungkinan adanya suatu kekeliruan didalamnya. Namun, ini merupakan suatu upaya yang sudah penulis lakukan, dan tidak ada kekeliruan yang secara disengaja. Untuk itu, penulis berharap peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam terkait *adversity quotient* Nabi Ayyub dalam Tafsir Al-Misbah.
2. Bagi masyarakat umum : untuk senantiasa meningkatkan *adversity quotient* dalam setiap menghadapi permasalahan ataupun ujian yang Allah Swt berikan, dimana sejatinya manusia tidak akan terlepas dari suatu permasalahan dalam hidupnya. Sehingga dengan mempunyai *adversity quotient* tersebut, diharapkan mampu menyelesaikan masalah secara baik dan tepat serta terhindar perbuatan negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Nirmala Maulana. (2021). "Desakan Ekonomi, Seorang Ibu Curi Leptop di Tempat Bimbel". Jakarta : *Kompas*, 17 Desember.
- Agustini, Aat dan Wawan Kurniawan. (2017). *Pendidikan Karakter*. Cirebon : LovRinz Publishing.
- Akhmad, Rizqiya Fauziyah dan Lucky Rahmawati. (2021). "Fenomena PHK Masa Pndemi Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Fresgraduate Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negri Surabaya". *Journal of Economics*, Volume 1 Nomor 1.
- Al-Basyuni, Hamid Ahmad Ath-Thahir. (2008). *Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an, terjemahan Muhyiddin Mas Rida & Muhammad Khalid Al-Sharih*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Aliyah, Sri. (2014). "Hakikat Jihad". *Jurnal Ilmu Agama : mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama*, Vol. 15, No. 1.
- Amaliya, Nila Khoiru. (2017). "Adversity Quotient Dalam Al-Qur'an". *Jurnal Al-Adabiya : Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, Vol. 12, No. 2.
- Anam, Haikal Fadhil, dkk. (2020). "Kontekstualisasi Konsep Jihad dalam Al-Qur'an (Qs. Al-Nisa (4) : 95) Sebagai Upaya Preventif Covid-10)". *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, Vol./1, No. 2.
- Andhari, Lendy Zelvian dkk. (2021). *Teori Penafsiran Al-Qur'an – Al-Hadits dan Teori Ekonomi Islam Menurut Para Ahli*. Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung.
- Ardiansyah, Rian . (2018). "Konsep Akal dalam Tafsir Al-Misbah", *Skripsi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Lampung : UIN Raden Intan.
- Ardila, Mira . (2021). "Pesan Moral Kisah Nabi Ayyub AS (Studi Tafsir Al-Azhar Karya Hamka), *Skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Bengkulu : perpustakaan IAIN Bengkulu.
- Arifin, Zaenal. (2020). "Karakteristik Tafsir Al-Misbah". *Jurnal Volume. XIII*, No. 01.
- Ash-Shiddieqy, M. Hasbi. (2021). *Ilmu-Ilmu Al-Qur'an ('Ulumul Qur'an)*. Semarang : Pustaka Rizki Putra.
- Ash-Shiddieqy, Muhammad Hasbi. (2011). *Tafsir Al-Quranul Majid An-Nur Jilid 3*. Jakarta : Cakrawala Publishing.

- Assidiqi, Adika Fuad. (2020). *Me Go To Success My Self*. Jepara : AFA Group.
- As-Suyuthi, Jalaluddin. (2021). *Asbabun Nuzul : Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an*, terjemahan Abdul Hayyie dkk. Depok : Gema Insani.
- Ath-Thahir, Hamid Ahmad. (2021). *Nabi Ayyub dan Nabi Yunus : Seri Kisah Para Nabi Untuk Anak, Terjemahan Masturi Irham dan M. Asmui Taman*. Hikam Pustaka.
- Auria, Zulfan. (2020). "Rezeki dalam Al-Qur'an", *Skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Aceh : Perpustakaan UIN Ar-Raniry Darussalam.
- Az-Zuhaili, Wahbah. (2021). *Tafsir Al-Munir : Aqidah, Syariah, Manhaj (Al-Anbiyaa'– An-Nur Juz 17 & 18) Jilid 9*, Terjemahan. Abdul Hayyie Al-Kattani, dkk. Depok : Gema Insani.
- Baidan, Nashruddin. (1998). *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta : Glagah UH IV.
- Baijuri, Abdul Wasik Ahmad. (2020). *Cermin Wanita (Kisah Inspiratif tentang Isteri Para Nabi)*. Pamekasan : Duta Media Publishing.
- Berutu, Ali Geno. "Tafsir Al-Misbah Muhammad Quraish Shihab", diakses pada tanggal 4 September 2022 pukul 20.00 di <https://osf.io/preprints/9vx5y>
- Chirzin, Muhammad. (2014). *Permata Al-Qur'an*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dewi, Desi Citra, dkk. (2021). "Cara Pencegahan Penyebaran Covid-19". *Jurnal* Vol.1, No.1.
- Dewi, Middia Martanti, dkk. (2020). "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja Formal di Indonesia". *Jurnal Populasi*, Volume 28 Nomor 2.
- Diana, Nida'u. (2008). "Study Deskriptif Tentang Adversity quotient Pada Siswa Akselerasi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Malang (SMA N 1 MALANG)", *Skripsi Psikologi*. Malang : perpustakaan UIN Malang.
- El-Bantanie, M. Syafi'ie. (2009). *Cara Nyata Mempercepat Pertolongan Allah*. Jakarta : PT. Wahyu Media.
- Ernadewita dan Rosdialena. (2019). "Sabar Sebagai Terapi Kesehatan Mental" *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, Vol. 3, No. 1.
- Ernawati, Siti. (2009). "Konsep Sabar Menurut M. Quraish Shihab dan Hubungannya dengan Kesehatan Mental", *Skripsi Ilmu Ushuluddin*. Semarang : Perpustakaan IAIN Walisongo.

- Faridah, dkk. (2021). "Solusi Dakwah dalam Menyakapi Problematika Ekonomi Masyarakat Kontemporer". *Jurnal media intelektual muslim dan bimbingan rohani*, Volume 7, No.2.
- Fatih, Ahmad. (2022). *Menengok Kisah 25 Nabi & Rasul*. Indramayu : Penerbit Adab Cv. Adanu Abimata
- Fawaid, Ach. (2020). *Asbabun Nuzul*. Yogyakarta : Noktah.
- Firman, Arham Junaidi. (2018). *Studi Al-Qur'an : Teori dan Aplikasinya dalam Penafsiran Ayat Pendidikan*. Yogyakarta : Diandra Kreatif.
- Fitriansyah, Fifit. (2018). "Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial Dalam Membentuk Perilaku Remaja)". *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, Vol. 18, No.2.
- Fuadah, Malihtul. (2018). "Konsep Syifa dalam Perspektif Al-Qur'an", *Skripsi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Banten : UIN Sultan Maulana Hasanuddin.
- Gandryani, Farina dan Fikri Hadi. (2021). "Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Indonesia : Hak atau Kewajiban Warga Negara". *Jurnal Rechtsviding* Volume 10 Nomor 1.
- Garwan, Sakti. (2021). *3 Terminologi Pemimpin Menurut M. Quraish Shihab*. Bogor : Guepedia.
- Hakim, Lukman dan Ahmad Danu Syaputra. (2020). "Al-Qur'an dan Pengentasan Kemiskinan". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(03).
- Hamka. (2020). *Tafsir Al-Azhar Jilid 6*. Depok : Gema Insani.
- Hanan, Abd. *Pengantar Sosiologi : Sejarah, Teori, Paradigma, dan Metodologinya*. Pamekasan : Duta Media Publishing.
- Haris, Abdul, dkk. *Teori Pembelajaran Pendidikan Islam : Teori dan Aplikasi Pada Kisah-Kisah Nabi dan Rosul*. Tasikmalaya : Rumah Cemerlang Indonesia.
- Haris, Andi. (2020). *Teori Sosiologi Modern*. Yogyakarta : CV. Fawwaz Mediacipta.
- Ibrahim dan Muhsyanur. (2022). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : FORSILADI.
- Iqbal, Muhammad. (2010). "Metode Penafsiran Al-Qur'an M. Quraish Shihab". *Jurnal TSAQAFAH*, Vol. 6, No. 2.

- Istahirah, Ratna Sari. (2020). "Konsep Moderasi Beragama Perspektif Tafsir Al-Misbah", *Skripsi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Banten : UIN Sultan Hasanuddin.
- Izzan, Ahmad. (2011). *Ulumul Qur'an : Telaah Tekstualitas dan Kontekstualitas Al-Qur'an*. Bandung : Tafakur (Kelompok Humaniora).
- Jonaidi, Arius. (2012). "Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia". *Jurnal kajian ekonomi*, Volume 1, No.1.
- Juitno, dkk. (2021). *Bertasawuf di Tengah Pandemi Covid-19*. Indramayu : CV. Adanu Abimata.
- Katsir, Ibnu. (2017). *Kisah Para Nabi : Sejarah Lengkap Kehidupan Para Nabi Sejak Adam Hingga Isa*, terjemahan Saefullah MS. Jakarta : Qisthi Press.
- Khomsudinah. (2018). "Adversity Quotient pada Pengurus di Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang", *Skripsi Psikologi Islam*. Palembang : Perpustakaan UIN Raden Fatah.
- Latief, Hilman dan Zezen Zaenal Mutaqin. (2015). *Islam dan Urusan Kemanusiaan : Konflik, Perdamaian, dan Filantropi*. Jakarta : PT Serambi Ilmu Semesta.
- Lubis, Ridwan. (2017). *Sosiologi Agama : Memahami Perkembangan Agama dalam Interaksi Islam*. Jakarta : Kencana.
- Lufaei. (2019). "Tafsir Al-Misbah : Tekstualitas, Rasionalitas dan Lokalitas Tafsir Nusantara". *Jurnal Volume 21 Nomor 1*.
- M. Hanafi, Muchlis. (2017). *Asbabun-Nuzul : Kronologi dan Sebab Turun Wahyu Al-Qur'an*. Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Mahfan. (2005). *Kisah 25 Nabi & Rasul (Disertai dalil-dalil Al-Qur'an)*. Jakarta : Sandoro Jaya.
- Mahudin, Muhammad Imam. "Relevansi Konsep *Isti'annah* dalam Menghadapi Musibah Pandemi Covid-19 (Kajian Tafsir Tematik)", *Skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Ponorogo : Perpustakaan IAIN Ponorogo.
- Margina, Rizki Ayu. (2022). "Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Akibat Pandemi Covid-19 di Kota Mataram", *Skripsi Ilmu Hukum*. Mataram : Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Masan AF. (2015). *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*. Semarang : PT. Karya Toha Putra.

- Meliana, Ruth, dkk. (2020). "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap PHK dan Pendapatan Pekerjaan di Indonesia". *Jurnal Kependudukan Indonesia*.
- Morie, Muhammad Abdul Ghaniy. (2019). "Musibah dalam Al-Qur'an", *Skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Jakarta : Perpustakaan PTIQ Jakarta.
- Mulyanto, M. Bani. (2008). "Kisah Nabi Ayyub dalam Al-Qur'an", *Skripsi Tafsir Hadis*. Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Muztaba. (2019). "Pengaruh Adversity Quotient dan Spiritual Quotient Terhadap Kinerja Guru di SD Al-Azhar 45 Grand Depok City, Kota Depok", *Tesis Pendidikan Islam*. Jakarta : Perpustakaan Institut PTIQ.
- Nasrullah, Mohammad. (2018). *27 Point Sukses : Kiat Mencapai Sukses Muda*. Batu : Beta Aksara.
- Nastiti, Ilmi Dian. (2021). "Hubungan Tawakal Dengan Adversity Quotient Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Khusus (FUPK) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang", *Skripsi Tasawuf dan Psikoterapi*. Semarang : Perpustakaan UIN Walisongo Semarang.
- Noor, Hasni dan Fatimah Zuhriah. (2021). *Adversity Quotient dalam Pnadangan Al-Qur'an dan Hadist*. Malang : CV. Pustaka Learning Center.
- Nur, Afrizal. (2018). *Tafsir Al-Misbah Dalam Sorotan : Kritik Terhadap Karya Tafsir Prof. M. Quraish Shihab*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Puriani, Risma Anita dan Ratna Sari. (2020). *Konsep Adversity & Problem Solving Skill*. Palembang : Bening Media Publishing.
- Putra, Aji YK. (2022). "Diduga Terimpit Ekonomi, IRT di Sumsel Ditemukan Tewas Gantung Diri Oleh Anaknya". Ogan Komering Ulu (OKU) : *Kompas*, 11 Agustus.
- Putri, Ririn Novianti. (2020). "Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19". *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2).
- Putri, Shaffira Elena. (2018). "Hubungan antara Adversity Quotient dan Orientasi Masa Depan dengan Jenis Kelamin sebagai Variabel Moderator pada Mahasiswa Psikologi Tingkat Akhir UIN Malang", *Skripsi Psikologi*. Malang : Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Qur'inawati, Rodiah. (2021). "Nilai Karakter Religius dalam Buku Corona Ujian Tuhan : Sikap Muslim Menghadapinya Karya Muhammad Quraish Shihab dan Relevansinya dengan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XII Madrasah Aliyah", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo : Perpustakaan IAIN Ponorogo.

- Rahma, Nabila Luthvita, et al. (2021). "Dampak Pemutusan Kerja di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Ketahanan Keluarga". *Journal of Sharia Economic Law*, Volume 4, Nomor 1.
- Rahmah, Siti. (2020). "Urgensi Tasawuf di Tengah Pandemi Covid". *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 19, No. 2.
- Rahmayani, Anugrah. (2013). "Hubungan Antara Kecerdasan Intelektual dengan Adversity Quotient pada Peserta Didik MTS Darul Karomah", *Skripsi Psikologi*. Malang : Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Reny dan Mardika. (2020). "Pasutri Bunuh Bocah 5 Tahun, Desakan Ekonomi Jadi Alasan". Pasuruan : *Kompas*, 10 Juli.
- Ridho, Rasyid. (2020). "Pandemi Covid 19, Angka Kriminalitas Meningkat, Kecelakaan Lalu Lintas Turun". Serang : *Kompas*, 24 Desember.
- Rifin, Mustolih. (2019). "Karakteristik Syukur dalam Al-Qur'an (Kisah Nabi Ayyub dan Sulaiman)", *Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Lampung : perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.
- Risma, Dewi. (2016). "Pemetaan Adversity Quotient Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau". *Jurnal Educhild* , Volume. 5, No. 2.
- Rohani, Siti. (2020). "Kontribusi Adversity Quotient Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatra Utara", *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi*. Medan: Perpustakaan UIN Sumatra Utara Medan.
- Ruslan, Muhammad dan Zailani. (2021). *Nama-Nama Nabi dan Rasul Dalam Al-Qur'an*. Medan : Umsu Press.
- Rustandi, Ahmad Deni. (2022). *Tafsir Toleransi Dalam Gerakan Islam Di Indonesia : Analisis Teoritis Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab dan Analisis Praktik Gerakan Islam di Tasikmalaya*. Tasikmalaya : CV. Pustaka Turats Press.
- Sahdi, Ahmad Abu Khalid. (2004). *Berinteraksi dengan Allah*, terjemahan Muhtadi Kadi dan Taufik Damas. Jakarta : Qisthi Press.
- Said, Hasani Ahmad. (2015). *Diskursus Munasabah Al-Qur'an dalam Tafsir Al-Misbah*. Jakarta : AMZAH.
- Saifuddin dan Wardani. (2017). *Tafsir Nusantara : Analisis isu-isu gender dalam al-Misbah karya M. Quraish Shihab dan Tarjuman al-Mustafid karya 'Abd Al-Ra'uf Singkel*. Yogyakarta : LKiS Printing Cemerlang.

- Samsurizal. (2019). *Kata al-Qishah dalam Al-Qur'an yang Disifati al-Haqq*. Malang : Edulitera.
- Saputra, Denny. "Nabi Ayyub AS", dikutip pada tanggal 24 September 2022, pukul 20.30, di https://www.academia.edu/5225425/Nabi_Ayub_AS_doc.
- Saputra, Toni. (2021). "Solusi Al-Qur'an dalam Mengatasi Kemiskinan Ekonomi" (Kajian Analisis Penafsiran Ayat-ayat Pengentasan Kemiskinan Perspektif Mufassir)", *Tesis Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Jakarta : Perpustakaan Ilmu Al-Qur'an (IIQ).
- Saragih, M. Syafi'i. (2015). *Memaknai Jihad (Antara Sayyid Quthb & Quraish Shihab)*. Yogyakarta : Deepublish.
- Sari, Dian Cita, dkk. (2020). *Sosiologi Agama*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Serianti, Ni Wayan. (2020). "Adversity Quotient Scale Development Of Vocational School Student : Pengembangan Skala Adversity Quotient Peserta Didik SMK". *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, Volume 1, Number 1.
- Setyaningrum, Wahyu dan Heylen Amildha Yanuarti. (2020). "Pengaruh Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental di Kota Malang". *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 4, No. 4.
- Shalihah, Nur Fitriatus. (2021). "Varian Omicron Masuk Indonesia, Bagaimana Kronologinya?". Jakarta : Kompas, 16 Desember.
- Shihab, M. Quraish. (1994). *Membumikan Al-Qur'an : fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*. Bandung : Mizan.
- Shihab, M. Quraish. (2005). *(Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an, Volume 4)*. Jakarta : Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. (2005). *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an, Volume 8*. Jakarta : Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. (2006). *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an, Volume 12*. Jakarta : Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. (2012). *Al-Lubab : Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-Surah Al-Qur'an*. Tangerang : Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. (2020) *Corona Ujian Tuhan : Sikap Muslim Menghadapinya*. Tangerang : PT. Lentera Hati.
- Sholihah, Amilatu. (2021). "Relevansi Makna Jihad Terhadap Pandemi Covid-19 : Studi Analisis Ma'na Cum Maghza Dalam Penafsiran Qs. Al-'Ankabut

(29) : 6-7". *Academic Journal of Islamic Priciples and Philoshopy*, Vol./1 No. 1.

- Sipati, Azizah. (2019). "Deskripsi Adversity Quotient pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu yang Bekerja", *Skripsi Bimbingan dan Konseling Islam*. Bengkulu : Perpustakaan IAIN Bengkulu.
- Stoltz, Paul G., PhD. (2020). *Adversity Quotient : Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Supinah. (2022). *Ketahanan Emosional : Kemampuan Yang Harus Dimiliki*. Lombok : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Supriatna, Eman. (2020). "Wabah Corona Virus Disease Covid-19 Dalam Pandangan Islam". *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, Volume. 7, Nomor 6.
- Sutoyo, Agus. (2000). *Kiat Sukses Prof. Hembing*. Jakarta : PT Prestasi Insan Indonesia (PRESTASI).
- Syafrizal, dkk. (2021). *Pengantar Ilmu Sosiologi*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Syahrial. (2020). "Dampak Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja di Indonesia". *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, Volume 4 Nomor 2.
- Syarbini, Amirulloh dan Jumari Haryadi. (2010). *Dahsyatnya Sabar, Syukur & Ikhlas Muhammad SAW*. Bandung : Ruang Kata.
- Syofrianisda. (2015). *Tafsir Maudhu'iy*. Yogyakarta : Deepublish.
- Syuhada, Harjan dan Fida' Abdilah. (2021). *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tolchah, Moch. (2016). *Aneka Pengkajian Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta : LKiS Pelangi Aksara.
- Ul Haq, Zia. (2018). "Penafsiran Israiliyat Tentang Kisah Nabi Ayyub A.S. dalam Kitab Tafsir Ibnu Katsir", *Skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Palopo : Perpustakaan IAIN Palopo.
- Ulya, Fika Nurul. (2022). "BNPB : 48 Kejadian Bencana Alam Terjadi dalam Sepekan Terakhir". Jakarta : *Kompas*, 27 September.
- Ulya, Risqo Faridatul. (2020). "Asbab an-Nuzul dalam Kitab Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab". *Jurnal Istinarah : Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya*, Vol. 2(2).

- Wartini, Atik. (2014). "Corak Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah". *Jurnal* Vol. 11, No. 1.
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. (2021). *Kuliah Al-Quran : Kajian Al-Qur'an dalam Teks & Konteks*. Mataram : Sanabil.
- Wulan, Ratna. (2020). "Terapi Realitas dan Konsep Sabar dalam *Physical Distancing* Mahasiswa di Asrama Astri Aulia". *Jurnal of Guidance and Counseling*, Vol. 4, No. 2.
- Yulianti. (2021). "Implementasi Teori Behavioral Terhadap Kemandirian Penyandang Disabilitas Rungu Wicara (Studi Kasus di Balai Rehabilitas Sosial Penyandang Disabilitas Sosial Rungu Wicara Melati Jakarta)". *Jurnal Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial*, Volume./1. No. 1.
- Zaharuddin. (2014). "Stres Menghadapi Musibah Perspektif Islam ditinjau dari Adversity Quotient di Panti Asuhan di Kecamatan Plaju Palembang". *jurnal Intizar*, Vol.20, No.2.
- Zubaidillah, Muh. Haris. (2018). "Pendidikan Adversity Quotient Dalam Konsep Islam". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.1, No.2.
- Zuhriah, Fatimah dan Mahmudah. (2021). "Konsep Adversity Quotient (AQ) Dalam Mengadapi Cobaan : Ditinjau Dari Perspektif Al-Qur'an dan Hadis". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 11 (1).
- Zuhriah, Fatimah. (2021). Adversity Quotient (AQ) Dalam Menghadapi Cobaan (Ditinjau dari Perspektif Al-Qur'an dan Hadis)", *Skripsi Tarbiyah dan Keguruan*. Banjarmasin : Perpustakaan UIN Antasari.